

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian dan pembahasan yang telah disampaikan dalam bab-bab sebelumnya, pada bagian ini dirumuskan kesimpulan yang disusun berdasarkan permasalahan sebagai berikut:

1. MUIS dan WAREES berusaha mengupayakan aset-aset wakaf secara produktif. Produktivitas pengelolaan wakaf di Singapura dikarenakan dikelola oleh lembaga yang profesional, yaitu MUIS dan WAREES yang telah memiliki pembagian peran dan tugas secara jelas, serta memiliki keahlian sesuai peran dan tugas masing-masing. Demikian pula dikarenakan keberanian mereka melakukan pendanaan-pendanaan melalui penukaran atau penjualan aset wakaf yang didukung melalui fatwa Mufti. Pengelolaan wakaf produktif di Singapura mewujudkan adanya penambahan nilai aset wakaf dan pendapatan hasil wakaf. Namun di sisi lain, penjualan tanah wakaf di Singapura mengakibatkan berkurangnya luas tanah wakaf. Hal ini bertentangan dengan prinsip wakaf ‘menahan pokoknya dan menyalurkan hasilnya’.
2. Pengelola wakaf di Singapura telah menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Fungsi manajemen pengorganisasian dan pengawasan telah diimplementasikan dalam pengelolaan wakaf produktif di Singapura. Implementasi fungsi manajemen pengorganisasian dan pengawasan tersebut menjadikan pengelolaan wakaf di Singapura berhasil dan maju, terutama dalam peningkatan aset dan pendapatan wakaf.

## **B. REKOMENDASI**

Rekomendasi umum setelah penelitian ini berakhir adalah perlunya mewujudkan manajemen wakaf produktif secara baik agar pengembangan wakaf dapat dilakukan secara maksimal. Manajemen wakaf produktif secara baik adalah dilakukan oleh lembaga pengelola yang profesional dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen.

Secara spesifik, sejumlah rekomendasi dari hasil penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut.

### **1. Untuk Ilmuwan Wakaf/Hukum Islam**

Bagi akademisi pecinta hukum Islam, khususnya dalam ranah wakaf, penelitian ini menunjang kajian seputar manajemen wakaf sehingga wakaf dapat dikembangkan lebih lanjut. Praktek pengelolaan wakaf perlu didukung dan diberikan masukan guna mewujudkan pengelolaan wakaf menjadi lebih baik.

### **2. Untuk Praktisi Pengelola Wakaf**

Pemaparan praktik pengelolaan wakaf produktif di Singapura dalam penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan untuk menerapkan manajemen wakaf produktif yang disesuaikan dengan kultur lembaga masing-masing. Caranya adalah mereka dapat mengadaptasi hasil penelitian ini untuk acuan pengembangan wakaf produktif di lembaga mereka, terutama dalam hal penerapan fungsi-fungsi manajemen, kelembagaan dan sistem pendanaan.

### 3. Untuk Pemegang Kebijakan/Pemerintah (Kemenag)/Badan Wakaf Indonesia

Pemerintah dapat mendorong implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan wakaf produktif, kelembagaan dan sistem pendanaan. Lembaga pengelola wakaf seharusnya dipisahkan bagian investasi secara khusus guna terwujudnya profesionalisme pengelolaan wakaf. Dalam hal ini BWI yang memiliki kewenangan untuk mengelola aset-aset wakaf berskala nasional, di samping memiliki tugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap nazhir, seharusnya tidak melakukan investasi secara langsung. BWI bisa membentuk lembaga yang secara khusus menjalankan fungsi komersil terhadap aset-aset wakaf yang dikelola oleh BWI. Lembaga khusus tersebut juga bisa menjadi konsultan dan membantu nazhir-nazhir wakaf dalam pengembangan wakaf secara produktif. Selain itu, yang terpenting adalah mewujudkan profesioanalisis nazhir wakaf dengan melakukan pembinaan dan peningkatan kapasitas nazhir serta sertifikasi nazhir wakaf.

### 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang memiliki minat serupa. Mereka dapat mengembangkan kajian ini pada wilayah yang lain. Hasil penelitian ini yang fokus kepada manajemen wakaf produktif di Singapura dapat dijadikan sebagai titik awal untuk mendalami persoalan wakaf yang lebih variatif dan kompleks. Dengan begitu, jumlah penelitian seputar wakaf akan terus bertambah sehingga dapat mendorong pemanfaatan potensi wakaf untuk mewujudkan masyarakat muslim yang mandiri dan sejahtera.